



# Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Ika Saraawati  
Assignment title: (Ika S) Pengaruh Pemberian Infuse...  
Submission title: PENGARUH PEMBERIAN INFUSED..  
File name: bab\_1-6\_Ika\_saraswati\_LR\_fix.docx  
File size: 291.72K  
Page count: 44  
Word count: 8,375  
Character count: 53,051  
Submission date: 26-Jun-2020 11:01AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1349833504

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Penyakit kardiovaskular dan pembuluh darah suatu permasalahan utama kesehatan di negara maju dan negara berkembang, dan salah satu penyebab kematian utama di dunia setiap tahunnya. Data WHO tahun 2018, bahwa hipertensi salah satu penyakit kardiovaskular paling umum dan yang terbanyak di derita masyarakat. Penyakit ini cukup berbahaya di seluruh dunia, dan merupakan faktor risiko utama yang mengarah pada penyakit jantung iskemik, stroke, dan gagal ginjal. Di tahun 2016, yang merupakan penyebab utama kematian di dunia adalah penyakit stroke dan jantung iskemik (Yuniar Tri, 2019).

Fenomena di Indonesia, tindakan yang dapat diambil untuk mengurangi timbulnya hipertensi adalah melakukan pengobatan tradisional. Selain murah dan di dapat, efek samping dari obat-obatan tradisional jauh lebih rendah daripada obat-obatan kimia. Bahan alami yang pernah digunakan sebagai obat antihipertensi yaitu kelopak bunga rosella (*Hibiscus Sabdariffa L.*) (Moerfiah et al, 2020).

Masalah penyakit hipertensi lebih dari 1,3 milyar orang yang terjadi di seluruh dunia, di mana prevalensi tersebut menggambarkan 31% dari total populasi jumlah penduduk dewasa, dan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 51% lebih tinggi daripada tingkat prevalensi global tahun 2000-2010 dan di tahun yang sama, insiden hipertensi lebih tinggi terjadi pada penduduk negara berkembang daripada negara maju bahkan sangat meningkat hingga 75%. Sementara data Rskesdas 2013, insiden hipertensi di Indonesia tergolong pada